

ABSTRAK

Tesis Dengan Judul ‘Manajemen Pendidikan Berbasis Kerangka Kerja McKinsey 7 S dan Pengaruhnya Terhadap Karakter Religius Generasi Alpha (*Study Sequential Exploratory Mixed Meyhod* di MTsN 1 Kota Blitar) yang ditulis oleh Ananda Safia Rahma, NIM1880501230022, dengan pembimbing Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Ag dan Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan manajemen pendidikan dalam membentuk karakter religius generasi alpha di era digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial, arus globalisasi, individualisme, serta kecenderungan degradasi moral. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pengelolaan pendidikan yang efektif melalui penerapan kerangka kerja McKinsey 7S yang meliputi *Strategy* (strategi), *Structure* (struktur), *Systems* (sistem), *Shared Values* (nilai bersama), *Style* (gaya kepemimpinan), *Staff* (tenaga pendidik dan kependidikan), *Skills* (keterampilan). Ketujuh elemen tersebut dipandang sebagai kesatuan dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan pendidikan karakter religius secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen pendidikan berbasis Kerangka Kerja McKinsey 7S dalam pembentukan karakter religius generasi alpha di MTsN 1 Kota Blitar sebagai lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan berbasis Kerangka Kerja McKinsey 7S dalam pembentukan karakter religius generasi alpha di MTsN 1 Kota Blitar. Secara kualitatif, penelitian ini bertujuan dalam menganalisis serta membangun proposisi mengenai implementasi ketujuh elemen kerangka kerja McKinsey 7S dalam membentuk karakter religius generasi alpha. Secara kuantitatif, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi setiap elemen Kerangka Kerja McKinsey 7S serta menganalisis *pengaruh Strategy, structure, systems, shared values, style, staff, dan skills* terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan *mixed methods* dengan desain *sequential exploratory*. Tahap pertama menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di MTsN 1 Kota Blitar. Tahap selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket tertutup kepada 294 siswa yang dipilih dari populasi sebanyak 1.112 siswa. Data kualitatif dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Uji regresi linier berganda, uji t (parsial), dan uji f (simultan) dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis kerangka kerja McKinsey 7S di MTsN 1 Kota Blitar mampu membentuk karakter religius generasi alpha secara terpadu. 1) *Strategy* diwujudkan

melalui integrasi nilai-nilai religius ke dalam visi, misi, kurikulum, pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. 2) *Structure* diterapkan melalui pembagian tugas, koordinasi, dan sinergi seluruh unsur madrasah dalam mendukung pembinaan karakter religius. 3) *Systems* dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta penguatan program secara berkelanjutan. 4) *Shared values* menjadi landasan budaya religius yang diinternalisasikan dalam seluruh aktivitas madrasah. 5) *Style* diwujudkan melalui kepemimpinan yang partisipatif, transformatif, dan berorientasi pada keteladanan. 6) *Staff* berperan sebagai agen pembinaan karakter melalui profesionalisme, integritas, spiritualitas, sedangkan 7) *Skills* dikembangkan melalui peningkatan kompetensi pedagogik, komunikasi, *mentoring*, *coaching*, pemanfaatan teknologi pembelajaran, keteladanan dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian kondisi pada semua variabel menunjukkan bahwa 8) Kondisi seluruh elemen Kerangka Kerja McKinsey 7S di MTsN 1 Kota Blitar mendukung pembentukan karakter religius generasi alpha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata 1) *Strategy* sebesar 15,15. 2) *Structure* sebesar 21,72. 3) *Systems* sebesar 14,11. 4) *Shared Values* sebesar 14,42. 5) *Style* sebesar 14,34. 6) *Staff* sebesar 14,48, dan 7) *Skills* sebesar 14,41. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembinaan karakter religius telah dilaksanakan secara terencana, struktur organisasi berjalan efektif, sistem pembinaan terintegrasi, nilai-nilai bersama telah terinternalisasi dalam budaya madrasah, gaya kepemimpinan madrasah mendukung dalam pembentukan karakter, tenaga pendidik memiliki profesionalisme dan komitmen baik, keterampilan tenaga pendidik mampu mendukung pembentukan karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa 1) *Strategy* (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,614 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Strategy* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 2) *Structure* (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,193 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Structure* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 3) *Systems* (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,802 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Systems* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 4) *Shared values* (X_4) memiliki nilai t hitung sebesar 3,044 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Shared values* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 5) *Style* (X_5) memiliki nilai t hitung sebesar 4,511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Style* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 6) *Staff* (X_6) memiliki nilai t hitung sebesar 3,806 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Staff* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha. 7) *Skills* (X_7) memiliki nilai t hitung sebesar 2,944 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Skills* berbasis kerangka kerja McKinsey 7S berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius generasi alpha.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 14,555 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga variabel *Strategy*, *Structure*, *Systems*, *Shared Values*, *Style*, *Staff*, dan *Skills* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakter religius generasi alpha.

Penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis kerangka kerja McKinsey 7S di MTsN 1 Kota Blitar mampu membentuk karakter religius generasi alpha melalui integrasi tujuh elemen manajemen yang dilaksanakan secara sistematis, terpadu, berkelanjutan. Seluruh elemen McKinsey 7S berada pada kategori baik serta terbukti berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap karakter religius generasi alpha. Temuan ini menunjukkan kerangka kerja McKinsey 7S dapat menjadi model manajemen pendidikan yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter religius pada lembaga pendidikan Islam di era digital.

ABSTRACT

Thesis entitled "Educational Management Based on the McKinsey 7S Framework and Its Influence on the Religious Character of Generation Alpha" (Study Sequential Exploratory Mixed Method at MTsN 1 Kota Blitar) written by Ananda Safia Rahma, NIM1880501230022, with the supervisors Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Ag and Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

This research is motivated by the challenges of educational management in shaping the religious character of generation alpha in the digital era, characterized by increased use of social media, globalization, individualism, and a tendency toward moral degradation. To address these challenges, effective educational management is required through the application of the McKinsey 7S framework, which includes: Strategy, Structure, Systems, Shared Values, Style (leadership style), Staff (teaching and education staff), as well as Skills. These seven elements are seen as a whole in supporting the planning, implementation, and strengthening of religious character education systematically and sustainably. This research focuses on the implementation of educational management based on the McKinsey 7S Framework in the formation of the religious character of the alpha generation at MTsN 1 Kota Blitar as an Islamic educational institution.

This study aims to analyze the implementation of educational management based on the McKinsey 7S Framework in shaping the religious character of the alpha generation at MTsN 1 Kota Blitar. Qualitatively, this study aims to analyze and develop propositions regarding the implementation of the seven elements of the McKinsey 7S framework in shaping the religious character of the alpha generation. Quantitatively, this study aims to describe the condition of each element of the McKinsey 7S Framework and analyze influence of Strategy, Structure, Systems, Shared Values, Style, Staff and Skills towards the formation of students religious character.

This research uses the method mixed methods with design sequential exploratory. The first stage used a qualitative approach through observation, indepth interviews, and documentation at MTsN 1 Kota Blitar. The next stage used a quantitative approach by distributing closed questionnaires to 294 students selected from a population of 1,112 students. Qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model, while quantitative data were analyzed using descriptive statistics, multiple linear regression tests, t-tests (partial), and f-tests (simultaneous) with the help of the SPSS program.

The results of qualitative research indicate that the implementation of educational management based on the McKinsey 7S framework at MTsN 1 Kota Blitar is able to shape the religious character of the alpha generation in an integrated manner. 1) Strategy realized through the integration of religious values into the vision, mission, curriculum, habits, and extracurricular activities. 2) Structure implemented through the division of tasks, coordination, and synergy of all

elements of the madrasah in supporting the development of religious character. 3) Systems implemented through planning, implementation, monitoring, evaluation, and continuous program strengthening. 4) Shared values become the foundation of religious culture that is internalized in all madrasah activities. 5) Style realized through participatory, transformative, and exemplary leadership. 6) Staff act as agents of character development through professionalism, integrity, spirituality, while 7) Skills developed through improving pedagogical and communication competencies, mentoring, coaching, utilization of learning technology, role models in forming the religious character of students.

The results of the study on the conditions of all variables indicate that 8) the condition of all elements of the McKinsey 7S Framework at MTsN 1 Kota Blitar is in the good category, supporting the formation of the religious character of the alpha generation.

This is indicated by an average value of 1). Strategy of 15.15. 2) Structure amounting to 21.72. 3) Systems amounting to 14.11. 4) Shared Values amounting to 14.42. 5) Style amounting to 14.34. 6) Staff of 14.48, and 7) Skills of 14.41. The findings indicate that the religious character development strategy has been implemented in a planned manner, the organizational structure is effective, the development system is integrated, shared values have been internalized in the madrasah culture, the madrasah leadership style supports character formation, the teaching staff has good professionalism and commitment, and the teaching staff skills are able to support the formation of students' religious character.

The results of quantitative research show that 1) Strategy (X_1) has a t -value of 3.614 with a significance value of 0.000. Because the significance value of $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Strategy Based on the McKinsey 7S framework, it has a positive and significant influence on the religious character of the Alpha generation. 2) Structure (X_2) has a t -value of 5.193 with a significance value of 0.000. Because the significance value of $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Structure Based on the McKinsey 7S framework, it has a positive and significant influence on the religious character of the alpha generation. 3) Systems (X_3) has a t -value of 2.802 with a significance value of 0.005. Because the significance value of $0.005 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Systems Based on the McKinsey 7S framework, it has a positive and significant influence on the religious character of the Alpha generation. 4) Shared values (X_4) has a t -value of 3.044 with a significance value of 0.003. Because the significance value of $0.003 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Shared values Based on the McKinsey 7S framework, it has a positive and significant influence on the religious character of the alpha generation. 5) Style (X_5) has a t -value of 4.511 with a significance value of 0.000. Because the significance value of $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Style based on the McKinsey 7S framework has a positive and significant influence on the religious character of the alpha generation. 6) Staff (X_6) has a t -value of 3.806 with a significance value of 0.000. Because the significance value of $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Staff Based on the McKinsey 7S framework, it has a positive and significant influence on the religious character of

the alpha generation. 7) Skills (X_7) has a t -value of 2.944 with a significance value of 0.004. Because the significance value of $0.004 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Skills based on the McKinsey 7S framework has a positive and significant influence on the religious character of the alpha generation.

The results of the simultaneous test (F test) show a calculated F value of 14.555 with a significance value of $0.000 < 0.05$, so that the variable Strategy, Structure, Systems, Shared Values, Style, Staff, and Skills simultaneously has a significant influence on the religious character of the alpha generation.

This study concluded that the implementation of educational management based on the McKinsey 7S framework at MTsN 1 Kota Blitar was able to shape the religious character of the alpha generation through the integration of seven management elements implemented systematically, integrated, and sustainably. All McKinsey 7S elements were in the good category and were proven to have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on the religious character of the alpha generation. These findings indicate that the McKinsey 7S framework can be an effective educational management model in strengthening religious character education in Islamic educational institutions in the digital era

الملخص

رسالة الماجستير بعنوان: "الإدارة التربوية القائمة على إطار عمل ماكيتزي السبعة وأثرها في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا (دراسة بالملح المخطط ذي التصميم الاستكشافي التابعي في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بلنبار ، إعداد أناثا سافيا رحمة ، رقم القيد ١٢٣٠٠٢٢٣٠٠٥١٨٨٠ ، بإشراف الأستاذ الدكتور أحمد طنزه، الماجستير في الدراسات الإسلامية، والأستاذ الدكتور بريم ماسروكان مطهر، الماجستير في التربية

انطلقت هذه الدراسة من التحديات التي تواجه الإدارة التربوية في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا في العصر الرقمي، في ظل تزايد استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، وتأثيرات العولمة، وانتشار النزعة الفردية، وما يترتب على ذلك من مظاهر التراجع القيمي والأخلاقي. ولمواجهة هذه التحديات، تبرز الحاجة إلى إدارة تربوية فاعلة تستند إلى إطار عمل ماكيزي السبعة، الذي يتكون من سبعة عناصر رئيسة، هي: الاستراتيجية، والهيكل التنظيمي، والنظم، والقيم المشتركة، وأسلوب القيادة، والعاملون، والمهارات. ومثل هذه العناصر منظومة إدارية متكاملة تدعم التخطيط والتنفيذ وتعزيز التربية الدينية بصورة منهجية ومستدامة. وتركز هذه الدراسة على تطبيق الإدارة التربوية القائمة على إطار عمل ماكيزي السبعة في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بلنار.

وهدفت هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق الإدارة التربوية القائمة على إطار عمل ماكيزي السبعة في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بليتار. ومن الناحية النوعية، هدفت الدراسة إلى تحليل وبناء تصور نظري حول في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. أما من الناحية الكمية، فقد هدفت S** تطبيق العناصر السبعة لإطار عمل ماكيزي السبعة إلى وصف واقع كل عنصر من عناصر إطار العمل، وتحليل أثر الاستراتيجية، والهيكل التنظيمي، والنظم، والقيم المشتركة، وأسلوب القيادة، والعاملين، والمهارات في بناء الشخصية الدينية لدى الطلاب

أظهرت نتائج الدراسة النوعية أن تطبيق الإدارة التربوية القائمة على إطار عمل مايكيزي. في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بيلتار أسهم في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا بصورة متكاملة. فقد تجسدت (١) الاستراتيجية في دمج القيم الدينية في الرؤية، والرسالة، والمهج الدراسي، وبرامج الاعتقاد، والأنشطة اللا منهجية. وطُبّق (٢) الهيكل التنظيمي من خلال توزيع المهام، والتنسيق، والتكامل بين جميع مكونات المدرسة في دعم تنمية الشخصية الدينية. وتُقدِّد (٣) النظم من خلال عمليات التخطيط والتنفيذ، والمتابعة، والتقييم، وتعزيز البرامج بصورة مستمرة. وأصبحت (٤) القيم المشتركة أساساً للثقافة الدينية التي جرى ترسيخها في جميع الأنشطة المدرسية. كما تجسد (٥) أسلوب القيادة في القيادة التشاركية والتحويلية القائمة على القدوة الحسنة. وأسهم (٦) العاملون من الهيئة التعليمية والإدارية في تنمية الشخصية الدينية من خلال المهنية، والنزاهة، والالتزام بالقيم الروحية. أما (٧) المهارات فقد جرى تطويرها من خلال تنمية الكفايات التربوية، ومهارات الاتصال الفعال، والإرشاد التربوي، والتوجيه التربوي، وتوظيف تقنيات التعلم وتعزيز القدوة الحسنة؛ مما أسهم في بناء الشخصية الدينية لدى المتعلمين.

وأظهرت نتائج الدراسة الكمية المتعلقة بوصف واقع جميع المتغيرات أن جميع عناصر إطار عمل ماكيزي في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة ليتبار جاءت في مستوى يدعم بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. ويتضح ذلك من خلال متوسطات المتغيرات، حيث بلغ متوسط ١ (الاستراتيجية) ١٥، ١٥ (و) ٢ (الهيكل التنظيمي) ٢١، ٧٢ (و) ٣ (النظم) ١٤، ١١ (و) ٤ (القيم المشتركة) ١٤، ٤٢ (و) ٥ (أسلوب القيادة) ١٤، ٣٤ (و) ٦ (العاملين) ١٤، ٤٨ (و) ٧ (المهارات) ١٤، ٤١. وتشير هذه النتائج إلى أن استراتيجية تنمية الشخصية الدينية قد نُفذت بصورة مخططة، وأن الهيكل التنظيمي يؤدي وظائفه بكفاءة، وأن نظام تنمية الشخصية الدينية مطبق بصورة متكاملة، كما ترسخت القيم المشتركة في الثقافة المدرسية، وأسهم أسلوب القيادة في دعم بناء الشخصية، وتمتع العاملون من الهيئة التعليمية والإدارية بدرجة جيدة من المهنية والالتزام، كما أسهمت مهاراتهم في دعم بناء الشخصية الدينية لدى المتعلمين.

حقق قيمة اختبار t (بلغت ٣,٦١٤)، ومستوى الدلالة (X_1)، وأظهرت نتائج الدراسة الكمية أن المتغير الأول، وهو الاستراتيجية (H_1)، وقُبلت الفرضية البديلة (H_0) الإحصائية (٠,٠٠٠)، ولأن مستوى الدلالة أقل من ٠,٠٥ (فقد رُفضت الفرضية الصفرية تؤثر تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا (7S) مما يدل على أن الاستراتيجية القائمة على إطار ماكيزي قيمة اختبار t (بلغت ٥,١٩٣)، ومستوى الدلالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، مما (X_2) كما حقق المتغير الثاني، وهو الهيكل التنظيمي قيمة اختبار (X_3) يؤكد وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. وسجل المتغير الثالث، وهو النظم (t (بلغت ٢,٨٠٢)، ومستوى الدلالة الإحصائية (٠,٠٠٥)، مما يدل على وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً في بناء الشخصية فقد بلغت قيمة اختبار t (٣,٠٤٤)، ومستوى الدلالة (X_4) الدينية لدى جيل ألفا. أما المتغير الرابع، وهو القيم المشتركة الإحصائية (٠,٠٠٣)، مما يدل على وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. وفيما يتعلق بالمتغير فقد بلغت قيمة اختبار t (٤,٥١١)، ومستوى الدلالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، مما يثبت (X_5) الخامس، وهو أسلوب القيادة قيمة اختبار (X_6) وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. كما حقق المتغير السادس، وهو العاملون (t (بلغت ٣,٨٠٦)، ومستوى الدلالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، مما يشير إلى وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً في بناء الشخصية قيمة اختبار t (بلغت ٢,٩٤٤)، ومستوى الدلالة (X_7) الدينية لدى جيل ألفا. وأخيراً، سجل المتغير السابع، وهو المهارات تؤثر تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً في بناء الشخصية (7S) الإحصائية (٠,٠٠٤)، مما يدل على أن المهارات القائمة على إطار ماكيزي الدينية لدى جيل ألفا.

وأظهرت نتائج اختبار التأثير المتزامن (اختبار F (أن قيمة اختبار F (المحسوبة بلغت ١٤,٥٥٥)، ومستوى الدلالة الإحصائية (٠,٠٠٠)، وهو أقل من ٠,٠٥)، مما يدل على أن متغيرات الاستراتيجية، والهيكل التنظيمي، والنظم، والقيم المشتركة، وأسلوب القيادة، والعاملين، والمهارات، القائمة على إطار ماكيزي تؤثر مجتمعةً تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا.

وتخلص الدراسة إلى أن تطبيق الإدارة التربوية القائمة على إطار ماكيزي في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الأولى بمدينة بلينار، أسهم في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا من خلال تكامل العناصر الإدارية السبعة التي نُقِدت بصورة منهجية، ومتكاملة ومستدامة. كما أظهرت النتائج أن جميع عناصر إطار ماكيزي جاءت في مستوى جيد، وثبت أن لها تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً، سواء على المستوى الجزئي أو المتزامن، في بناء الشخصية الدينية لدى جيل ألفا. وتشير هذه النتائج إلى أن إطار ماكيزي يمكن أن يشكل نموذجاً فعالاً للإدارة التربوية في تعزيز التربية على الشخصية الدينية في المؤسسات التعليمية الإسلامية في العصر الرقمي.